

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Teks Kisah Para Rasul 17:16-23 merupakan narasi perjalanan Paulus ke Atena dimana Terjadi diskusi dan komunikasi antara Paulus dan kaum cendekiawan yang membuat Paulus membuka diri untuk bertukar pikir, berdiskusi, serta berkomunikasi dengan para kaum cendekiawan yang ada saat itu, bahkan dalam penelitian ini pun peneliti menemukan bahwa masyarakat Atena hidup dalam kemajemukan kepercayaan yang ditandai dengan hadirnya kaum cendekiawan dari golongan filsafat yang mendominasi saat itu yakni golongan epikuros dan stoa.

Konteks sosial masyarakat Atena sangat majemuk ditandai dengan hadirnya berbagai macam patung yang ditemukan oleh Paulus dari yang bernama sampai tidak bernama, bahkan dari yang dikenal sampai tidak dikenal, serta yang dekat maupun jauh. Berbagai Agama dan kepercayaan hadir di Atena, hidup berdampingan bahkan kemajemukan menjadi situasi sosial yang tidak asing lagi bagi masyarakat Atena.

2. Konteks sosial yang majemuk tidak membuat masyarakat Atena saling menutup diri satu dengan yang lain, majemuk yang menandakan hadirnya perbedaan merupakan hal yang bisa membuat individu manusia menutup diri untuk berkomunikasi

serta berdiskusi dengan sesamanya tetapi dalam konteks masyarakat Atena peneliti menemukan ada keterbukaan ketika Paulus berdiskusi dengan masyarakat yang ada waktu itu, sehingga proses diskusi yang berlanjut membuat pertemuan Paulus dan kaum filsuf terlibat dalam komunikasi yang terbuka untuk menjelaskan ranah privasi Paulus mengenai ajaran apa yang dia bawa kepada masyarakat Atena, sehingga peneliti pun mendapati keterbukaan yang tidak hanya dari Paulus tapi dari seluruh lapisan masyarakat Atena pun ada dalam keterbukaan.

Paulus dan masyarakat Atena menjadi contoh bagi orang percaya saat ini bahwa keterbukaan untuk berkomunikasi dengan orang yang berbeda pendapat, bahkan kepercayaan harus terus dilakukan agar terbangun hubungan yang saling kenal, saling memahami satu dengan yang lain. Sehingga kemajemukan tidak akan menjadi konflik dan perpecahan.

B. Saran

Bagi pembaca, perbedaan akan menjadi konflik jika semua pihak saling menutup diri perbedaan akan terus ada sampai kapanpun, ketika ada perbedaan maka komunikasi satu dengan yang lain harus terus ada dalam keterbukaan satu dengan yang lain.

Bagi masyarakat, Indonesia yang majemuk seperti halnya masyarakat Atena haruslah menjadi contoh bahwa diskusi, bertukar pikir dan berkomunikasi merupakan kunci keterbukaan.

Bagi kampus, perbedaan akan selalu hadir dalam kehidupan manusia bahkan melekat dalam aktivitas manusia itu sendiri sehingga dalam perbedaan itu haruslah terjadi keterbukaan dan keterbukaan itu hanya ada melalui komunikasi satu dengan yang lain.